

Pengungkapan Risk Monitoring dan Merchant Due Diligence

1. Tujuan

Pengungkapan ini menjelaskan bagaimana PT UNIT GLOBAL SYSTEM dapat melakukan merchant due diligence, risk assessment, monitoring, dan tindakan berbasis risiko untuk melindungi pelanggan, merchant, mitra, sistem pembayaran, dan Perusahaan.

Pertanyaan dapat dikirim ke support@unitpay.net.

2. Ruang Lingkup Due Diligence

Perusahaan dapat meninjau identitas merchant, pendaftaran usaha, informasi pajak, pemilik manfaat, perwakilan berwenang, konten situs web atau aplikasi, deskripsi produk atau layanan, detail rekening settlement, izin, model bisnis, alur transaksi, kesiapan dukungan pelanggan, ketentuan refund, dan riwayat kepatuhan.

Perusahaan dapat meminta dokumen atau penjelasan tambahan sebelum onboarding, sebelum aktivasi metode pembayaran, setelah perubahan aktivitas merchant, setelah risk alerts, atau secara berkala selama hubungan berlangsung.

3. Faktor Risiko

Risk assessment dapat mempertimbangkan industri, produk, geografi, volume transaksi, average ticket size, growth rate, refund rate, chargeback rate, complaint rate, sinyal kerugian pelanggan, sanctions exposure, adverse media, fulfillment model, recurring billing, digital delivery, keterlibatan pihak ketiga, dan kualitas kontrol merchant.

Perusahaan dapat menetapkan atau memperbarui merchant risk rating dan menerapkan kontrol berdasarkan rating tersebut.

4. Tinjauan Risiko dan Monitoring

Perusahaan dapat meninjau transaksi, log teknis, aktivitas API, aktivitas dashboard, perilaku settlement, konten situs web, perubahan produk, pengaduan pelanggan, refund, chargeback, informasi publik, pemberitahuan mitra, dan sinyal risiko lainnya apabila tersedia dan relevan.

Tinjauan risiko dan monitoring dapat dilakukan secara manual, dipimpin mitra, berdasarkan peristiwa, berkala, atau didukung oleh alat teknis yang tersedia, dan dapat terjadi sebelum, selama, atau setelah pemrosesan transaksi apabila sesuai.

5. Tindakan Berbasis Risiko

Perusahaan dapat meminta informasi, mewajibkan remediation, membatasi volume, membatasi metode pembayaran, menonaktifkan fitur, menunda settlement, menerapkan

reserve, menahan dana, menolak transaksi, menangguhkan akses, mengakhiri hubungan, atau bekerja sama dengan pihak berwenang apabila diwajibkan atau diizinkan.

Tindakan dapat diambil ketika risiko diduga, tidak hanya setelah konfirmasi final, apabila penundaan dapat meningkatkan eksposur hukum, peraturan, konsumen, mitra, keuangan, atau keamanan.

6. Kewajiban Merchant

Merchant wajib menjaga informasi tetap akurat, menanggapi permintaan, mengungkapkan perubahan material, menyimpan catatan, menjaga dukungan pelanggan, menerapkan kontrol fraud, mengikuti alur pembayaran yang disetujui, dan mencegah penyalahgunaan akun atau integrasi.

Kegagalan bekerja sama dapat meningkatkan merchant risk rating dan mengakibatkan pembatasan layanan atau termination.

7. Data dan Kerahasiaan

Tinjauan risiko dapat melibatkan Data Pribadi, data bisnis, data transaksi, data teknis, dan informasi dari sumber pihak ketiga. Perusahaan menangani data tersebut sesuai Privacy and Cookie Policy, hukum yang berlaku, persyaratan mitra, dan kebutuhan kepatuhan serta manajemen risiko yang sah.